

ABSTRAK

Perilaku kepatuhan pasien tuberkulosis menjadi faktor paling penting dalam mencapai keberhasilan pengobatan termasuk kepatuhan terhadap obat-obatan. Masih banyak perilaku pasien TB paru yang tidak patuh minum obatnya karena kurangnya informasi betapa pentingnya teratur minum obat untuk kesembuhan penyakit TB paru sehingga perlu adanya edukasi untuk mengatasi masalah kepatuhan minum obat. Tujuan penelitian ini adalah Menerapkan proses edukasi berbasis *theory of planned behaviour* untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru.

Desain penelitian menggunakan studi kasus. Subyek penelitian ini yaitu Tn.R dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. Pelaksanaan studi kasus dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022 hingga 08 Juni 2022. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data menentukan prioritas masalah dengan intervensi keperawatan edukasi berbasis *theory planned behaviour* selama 5 hari sebanyak 1 kali sehari.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi yaitu sebelum diberikan intervensi menunjukkan perilaku tidak patuh minum obat dan kurang tahu pentingnya minum obat TB secara teratur dan sesudah diberikan intervensi menunjukkan perilaku sesuai pengobatan dengan baik. Studi kasus menunjukkan bahwa edukasi berbasis *theory planned behaviour* dapat menjadi terapi alternatif untuk meningkatkan perilaku kepatuhan minum obat. Obat-obatan TB paru dapat menjadi pilihan pelengkap untuk mengatasi kuman bakteri TB paru dan apabila gejala memburuk maka bisa mengunjungi rumah sakit.

Kata kunci: Edukasi, *Theory Of Planned Behaviour*, Kepatuhan, TB Paru